

## **ABSTRAK**

### **PENGARUH PENERAPAN PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STAD DISERTAI PETA KONSEP TERHADAP PENGUASAAN KONSEP MATERI POKOK SISTEM KOLOID DI SMA NEGERI 4 BANDAR LAMPUNG**

**Oleh**

**NANANG**

Berdasarkan hasil obsevasi dan wawancara dengan guru kimia SMAN 4 Bandar Lampung tahun pelajaran 2007-2008 diperoleh informasi bahwa rata-rata nilai tes formatif siswa semester genap kelas XI IPA pada materi pokok sistem koloid masih rendah, yaitu 60 dan yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) hanya 40%. KKM yang ditetapkan di sekolah tersebut adalah  $\geq 70$  dan suatu kelas dikatakan tuntas belajar apabila dikelas tersebut 80% siswa telah mencapai nilai  $\geq 70$ .

Rumusan masalah penelitian ini adalah apakah ada pengaruh penerapan pembelajaran kooperatif tipe STAD disertai peta konsep terhadap peningkatan penguasaan konsep materi pokok sistem koloid. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidak ada pengaruh penerapan pembelajaran kooperatif tipe STAD disertai peta konsep terhadap peningkatan penguasaan konsep materi pokok sistem koloid. Jenis penelitian ini adalah kuasi eksperimen. Data yang diambil dalam penelitian ini adalah nilai tes formatif kelas kontrol dan kelas perlakuan.

Rata-rata nilai tes formatif yang diperoleh kelas kontrol sebesar 71,5, sedangkan kelas perlakuan sebesar 83,6. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penguasaan konsep kelas perlakuan lebih tinggi dari kelas kontrol. Ada pengaruh penerapan pembelajaran kooperatif tipe STAD disertai peta konsep terhadap peningkatan penguasaan konsep materi pokok sistem koloid. Penerapan pembelajaran kooperatif tipe STAD disertai peta konsep dapat meningkatkan penguasaan konsep materi pokok sistem koloid siswa dari kelompok berkemampuan rendah, sedang dan tinggi.

Kata kunci: pembelajaran kooperatif tipe STAD, peta konsep, penguasaan konsep.